

BAHAN AJAR

KETERAMPILAN DASAR BERKOMUNIKASI

OLEH:

ZAINUL WAHID, S.Pd., M.Si

KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI

Dosen :

Zainul Wahid, S.Pd., MSi



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP PGRI SUMENEP**

Apa Komunikasi?

Dr. Everett Kleinjan (East West Center Hawaii)

“Komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas. Sepanjang manusia ingin hidup, ia perlu berkomunikasi”.

Profesor Wilbur Schram:

“Komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi”.

3 fungsi dasar komunikasi

Harold D. Lasswell

1. **Hasrat Manusia untuk mengontrol lingkungannya**
2. **Upaya manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya**
3. **Upaya manusia untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi**

Sejarah manusia berkomunikasi

- ▶ 4000 sm : tanah liat bertulis di Sumeria & Mesopotamia
- ▶ 3000 sm : huruf kuno di Mesir
- ▶ 1800 sm : alphabet Phonesia
- ▶ 1000 sm : huruf Yunani Kuno
- ▶ 600 sm : huruf latin
- ▶ 600 m : percetakan buku pertama di Cina
- ▶ 676 m : pemakaian tinta dan kertas di Persia
- ▶ 1200 m : pemakaian tinta dan kertas di Eropa
- ▶ 1450 m : teknik cetak mencetak di Jerman oleh
Gutenberg & John Coster
- ▶ 1562 m : Surat kabar pertama terbit berkala di Itali
- ▶ 1594 m : majalah pertama di Jerman
- ▶ 1639 m ; pendirian mesin cetak SK di Amerika Utara

- ▶ **1827 : Fotografi di atas besi plat**
- ▶ **1844 : telegraf cetak oleh Samuel Morse**
- ▶ **1855 : telegraf cetak oleh David Hughes**
- ▶ **1866 : Cable Trans Atlantik**
- ▶ **1876 : telepon oleh Alexander Graham bell**
- ▶ **1895 : radio telegraf oleh Guglielmo Marconi**
- ▶ **1895 : kamera film oleh Auguste dan Lois Lumiere**
- ▶ **1927 : TV hitam putih di AS**
- ▶ **1942 : Komputer pertama di AS**
- ▶ **1946 : mesin fotokopi Xerox oleh Chester Carson**
- ▶ **1951 : Lab. Elektronik dan TV berwarna**
- ▶ **1957 : satelit Sputnik ke angkasa oleh Rusia**
- ▶ **1962 : satelit Telstar Amerika**
- ▶ **1968 : penemuan video recorder**

- **1975 : Fiber optic signal**
- **1976 : TV Computer game**
- **1980 : faksimili dan cetak jarak jauh**
- **1985 : teleconference, telefoto, video telepon, video magazine, computer mode**
- **1990 : telepon selular dan jaringan internet**

Pengertian Komunikasi

▶ Everett M. Rogers

“Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

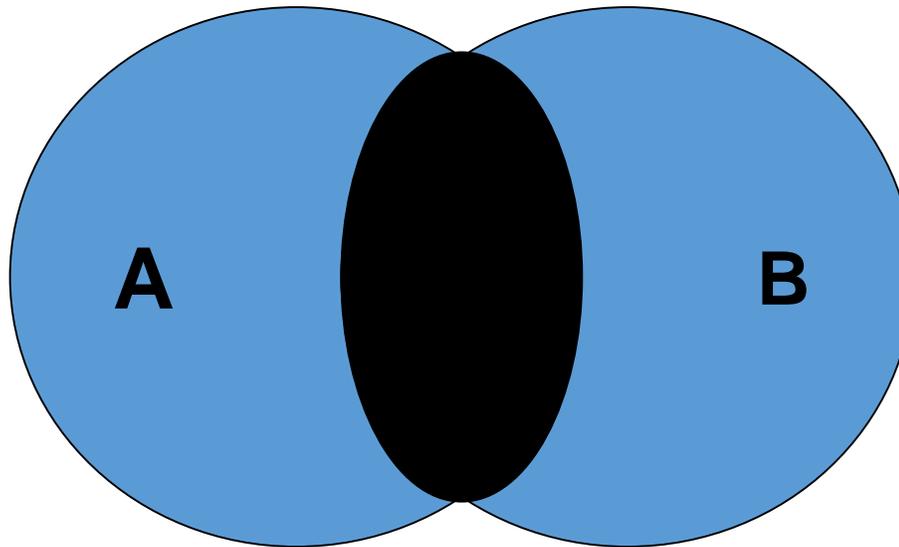
▶ Rogers & D. Lawrence Kincaid (1981)

“Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam”

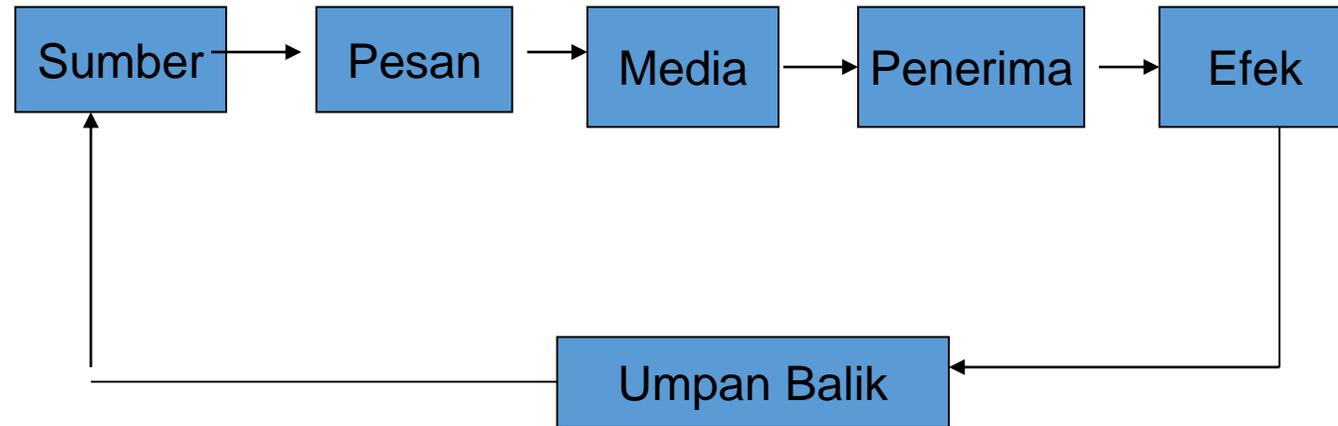
Prinsip komunikasi?

- ▶ Komunikasi hanya bisa terjadi bila terdapat pertukaran pengalaman yang sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (sharing similar experience)
- ▶ Jika daerah tumpang tindih (the field experience) menyebar menutupi lingkaran A atau B, menuju terbentuknya satu lingkaran yang sama, makin besar kemungkinannya tercipta suatu proses komunikasi yang mngena (efektif)
- ▶ Tetapi kalau daerah tumpang tindih ini makin mengecil dan menjauhi sentuhan kedua lingkaran, atau cenderung mengisolasi lingkaran masing-masing, komunikasi yang terjadi sangat terbatas. Bahkan besar kemungkinannya gagal dalam menciptakan suatu proses komunikasi yang efektif.
- ▶ Kedua lingkaran ini tidak akan bisa saling menutup secara penuh (100%) karena dalam kontek komunikasi antar manusia tak pernah ada manusia di atas dunia ini yang memiliki perilaku, karakter dan sifat-sifat persis sama (100%) sekalipun kedua manusia itu kembar.

Gambar : Prinsip Komunikasi



Unsur-Unsur Komunikasi



Sumber : Komunikator

- Perorangan
- Kelompok / Organisasi
- Lembaga

Pesan : Langsung/Tak langsung

Isinya :

- Ilmu Pengetahuan
- Hiburan
- Informasi
- Nasehat
- Propaganda
- dsb

Media : alat yang digunakan

- Telepon
- Surat
- Telegram
- Media Cetak : Surat kabar, majalah, buku, poster dsb.
- Media Elektronik : TV, Radio, Film, Internet, dsb.

Penerima

- Khalayak
- Sasaran
- Komunikan
- (Bhs Inggris : audience/receiver)

Efek

- Perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima, sebelum dan sesudah menerima pesan
- Pengetahuan
- Sikap
- Tingkah laku

Umpan Balik

- Salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima

KOMUNIKATOR

► **Pengambil inisiatif terjadinya suatu proses komunikasi. Dia harus mengetahui lebih awal tentang :**

- 1. Kesiapan dirinya,**
- 2. Pesan yang ingin disampaikan,**
- 3. Media yang digunakan**
- 4. Hambatan yang mungkin ditemui**
- 5. Khalayak yang akan menerima pesan**

Komunikator harus mengenal/memahami diri :

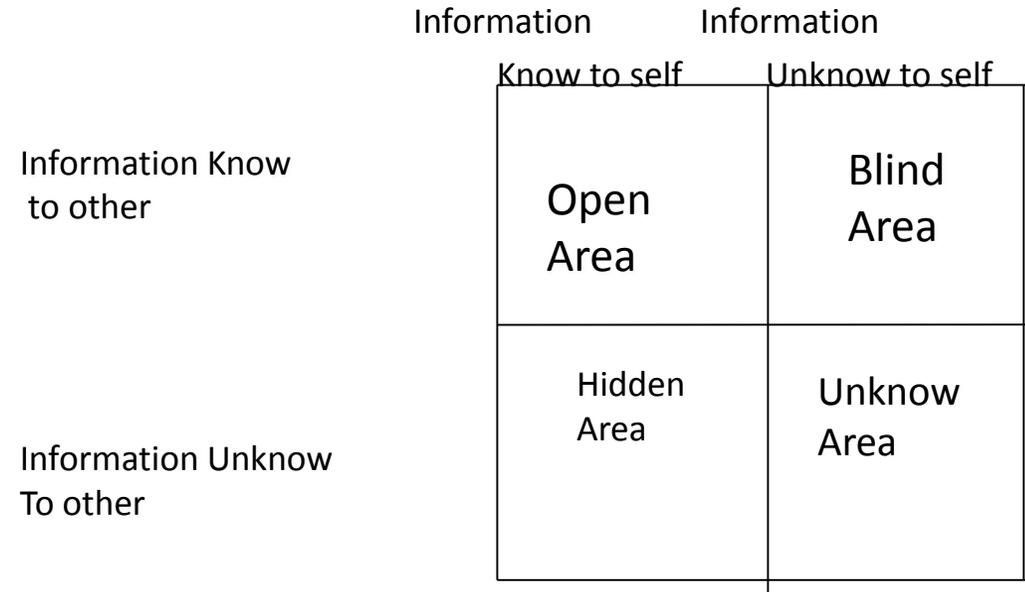
Joseph Luft & Harrington Ingham

► Memperkenalkan konsep “JOHARI WINDOW” sebuah jendela terdiri 4 bagian :

1. Wilayah Terbuka (*open area*)
2. Wilayah Buta (*blind area*)
3. Wilayah tersembunyi (*hidden area*)
4. Wilayah tak dikenal (*unknow area*)

“JOHARI WINDOW”

.



Wilayah Terbuka

- **Mengenal diri :**
 - Hal kepribadian
 - Kelebihan
 - Kekurangan

Dapat diketahui oleh diri sendiri maupun orang lain

Wilayah Buta

- ▶ **Tidak mengetahui kekurangan yang dimilikinya, tetapi sebaliknya kekurangan itu justru diketahui orang lain**
- ▶ **Sulit dihapus, kecuali dikurangi**
Caranya : bercermin pada nilai, norma dan hukum yang diikuti orang lain.

Wilayah Tersembunyi

- ▶ **Kemampuan yang kita miliki tersembunyi sehingga tidak diketahui oleh orang lain**
- ▶ **Ada 2 Konsep :**
 - a. Over Disclose : sikap terlalu banyak mengungkapkan sesuatu. Sehingga hal-hal yang seharusnya disembunyikan juga diutarakan**

Contoh : Konflik rumah tangga

**b. Under disclose : sikap terlalu menyembunyikan
sesuatu yang seharusnya dikemu-
kakan.**

Sikap ini menyulitkan psikiater, sebab pasien sangat sulit menyampaikan informasi untuk pengobatan dirinya sendiri.

Wilayah tak dikenal

- **Selain kita sendiri yang tidak mengenal diri juga orang lain tidak mengetahui siapa kita**
- **Dampak : Sering terjadi kesalahpahaman/salah persepsi terhadap orang yang belum dikenal.**

Konsep Diri : Weaver (1978)

4 Macam :

1. Self awareness
2. Self acceptance
3. Self actualization
4. Self disclose

Self awareness

ialah proses menyadari diri tentang :

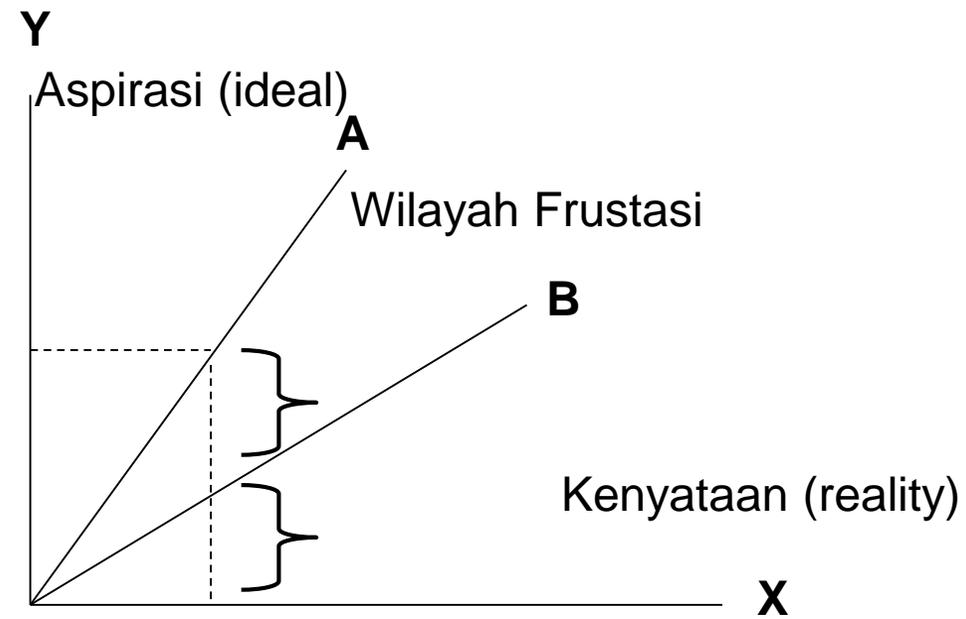
1. Siapa aku
2. Dimanakah aku berada dan bagaimana orang lain memandang diriku.

Jika orang sadar pada dirinya, maka yang terjadi akan diterimanya sebagai kenyataan (*self acceptance*)

Dengan menerima kenyataan itu, orang baru dapat mengembangkan dirinya (*self actualization*) sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Orang akan frustrasi kalau ia memiliki keinginan yang besar, sementara potensi yang dimiliki untuk itu tidak menunjang

Kurva Aspirasi



Keterangan :

- Bila garis **B (kenyataan)** bergerak mendekati garis **A (aspirasi)**, maka selisih antara kedua garis itu adalah wilayah kefrustasian. Dengan demikian, jika garis B mendekati garis A berarti daerah ruang kefrustasian makin kecil, begitu pula sebaliknya

Jadi kalau kita memiliki keinginan untuk maju (**self actualization**), maka keinginan itu perlu diungkapkan atau dikomunikasikan, apakah itu secara terang-terangan atau terselubung, agar orang lain dapat mengetahuinya (**self disclose**).

Jika ingin sukses & terkenal :

- Kurangi sikap malu
- Berani tampil
- Dapat dicapai melalui latihan :
diskusi, debat, pidato, menulis dan sebagainya.

Komunikator, selain harus mengenal dirinya juga harus punya :

1. Kepercayaan (Credibility)

Seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima)

2. Daya Tarik (Attractiveness)

Menentukan berhasil tidaknya komunikasi. Seorang komunikator dianggap menarik apabila mempunyai :

- a. Hal kesamaan (similarity)
- b. Dikenal lebih baik (familiarity)
- c. Disukai (liking)
- d. Fisiknya.

3. Kekuatan (Power)

Kepercayaan diri yang harus dimiliki seorang komunikator jika ia ingin mempengaruhi orang lain.

Faktor lain :

HOMOPHILY : adanya kesamaan yang dimiliki oleh seorang komunikator dengan khalayaknya.

Misal : bahasa, pendidikan, agama, usia dan sebagainya

PESAN

Pesan yang dikirim oleh Komunikator kepada penerima tak terlepas dari :

- 1. Kode**
- 2. SIMBOL**

SIMBOL : lambang yang memiliki suatu obyek.

KODE : Seperangkat simbol yang telah disusun secara sistematis dan teratur sehingga memiliki arti.

Contoh :

- **Letusan : simbol dari senjata atau ban pecah**
- **12 letusan : kode penghormatan kepada tamu negara.**
- **Pemberian arti pada simbol adalah suatu proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya yang berkembang pada suatu masyarakat.**

Oleh karena itu :

- **Semua kode memiliki unsur nyata**
- **Semua kode memiliki arti**
- **Semua kode tergantung pada persetujuan para pemakainya,**
- **Semua kode memiliki fungsi**
- **Semua kode dapat dipindahkan, apakah melalui media atau saluran-saluran komunikasi lainnya.**

1. Kode Verbal

- ▶ Kode verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa.
- ▶ Bahasa dapat didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti
- ▶ Fungsi bahasa :
 1. untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita
 2. untuk membina hubungan yang baik di antara sesama manusia
 3. untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia

2. Kode Non Verbal

▶ Kode non verbal biasa disebut bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*)

▶ Mark Knapp (1978)

fungsi kode nonverbal :

1. meyakinkan apa yang diucapkannya
2. menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata (*substitution*)
3. menunjukkan jati diri sehingga orang lain bisa mengenalnya (*identity*)
4. menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna

Bentuk dan Pengelompokan Kode Nonverbal

a. Kinesics

Ialah kode nonverbal yang ditunjukkan oleh gerak-gerakan badan. Gerakan-gerakan badan bisa dibedakan atas lima macam berikut :

1. Emblem

ialah isyarat yang berarti langsung pada simbol yang dibuat oleh gerakan badan. Misalnya

mengangkat jari V yang artinya Victory atau

menang, mengangkat jempol berarti yang

terbaik untuk orang Indonesia, tetapi terjelek

bagi orang India

2. Illustrators

ialah isyarat yang dibuat dengan gerakan-gerakan badan untuk menjelaskan sesuatu, misalnya besarnya barang atau tinggi rendahnya suatu objek yang dibicarakan.

3. Affect display

ialah isyarat yang terjadi karena adanya dorongan emosional sehingga berpengaruh pada ekspresi muka, misalnya tertawa, menangis, tersenyum, sinis dan sebagainya.

4. Regulators

ialah gerakan-gerakan tubuh yang terjadi pada daerah kepala, misalnya mengangguk tanda setuju atau menggeleng tanda menolak.

5. Adaptors

ialah gerakan badan yang dilakukan sebagai tanda kejengkelan. Misalnya menggerutu, mengepalkan tinju ke atas meja dan sebagainya.

b. Gerakan Mata (eye gaze)

Mark Knapp : 4 fungsi utama gerakan mata

1. Untuk memperoleh umpan balik dari seorang lawan bicaranya. Misalnya dengan mengucapkan bagaimana pendapat tentang hal ini?
2. Untuk menyatakan terbukanya saluran komunikasi dengan tibanya waktu untuk bicara
3. Sebagai sinyal untuk menyalurkan hubungan, dimana kontak mata akan meningkatkan frekuensi bagi orang yang saling memerlukan. Sebaliknya orang yang merasa malu akan berusaha untuk menghindari terjadinya kontak mata. Misalnya orang yang merasa bersalah atau berutang akan menghindari dari orang yang bisa menagihnya.
4. Sebagai pengganti jarak fisik. Bagi orang yang berkunjung ke suatu pesta, tetapi tidak sempat berdekatan karena banyaknya pengunjung, maka melalui kontak mata mereka dapat mengatasi jarak pemisah yang ada

c. Sentuhan (*touching*)

- ▶ ialah isyarat yang dilambangkan dengan sentuhan badan. Menurut bentuknya sentuhan badan dibagi atas tiga macam :

1. *Kinesthetic*

ialah isyarat yang ditunjukkan dengan bergandengan tangan satu sama lain, sebagai simbol keakraban atau kemesraan.

2. *Sociofugal*

ialah isyarat yang ditunjukkan dengan jabat tangan atau saling merangkul. Umumnya orang Amerika atau Asia Timur dalam menunjukkan persahabatan ditandai dengan jabat tangan, sedangkan orang Arab dan Asia Selatan menunjukkan persahabatan lewat sentuhan pundak dengan pundak atau berpelukkan.

3. Thermal

ialah isyarat yang ditunjukkan dengan sentuhan badan yang terlalu emosional sebagai tanda persahabatan yang begitu intim. Misalnya menepuk punggung karena sudah lama tidak bertemu.

d. Paralanguage

ialah isyarat yang ditimbulkan dari tekanan atau irama suara sehingga penerima dapat memahami sesuatu dibalik apa yang diucapkan. Misalnya “datanglah” bisa diartikan betul-betul mengundang kehadiran kita atau sekadar basa-basi.

e. Diam

Max Picard :

“Diam tidak semata-mata mengandung arti bersikap negatif, tetapi bisa juga melambangkan sikap positif”.

f. Postur Tubuh

Well dan Siegel (1961) ahli Psikologi. Membagi bentuk tubuh atas tiga tipe :

1. Ectomorphy : kurus tinggi

dilambangkan sebagai orang yang punya sikap ambisi, pintar, kritis dan sedikit cemas

2. Mesomorphy : Tegap, tinggi dan atletis
dilambangkan sebagai pribadi yang cerdas, bersahabat,
aktif, kompetitif.

3. Endomorphy : Pendek, bulat dan gemuk
dilambangkan sebagai pribadi yang humoris, santai dan
cerdik.

g. Kedekatan dan Ruang (*Proximity and spatial*)

Proximity : kode nonverbal yang menunjukkan kedekatan dari dua objek yang mengandung arti.

Proximity ; dapat dibedakan atas territory atau zone

Edward T. Hall (1959)

1. **Wilayah Intim (rahasia), yakni kedekatan yang berjarak antara 3 – 18 inchi.**
2. **Wilayah Pribadi, ialah kedekatan yang berjarak antara 18 inchi hingga 4 kaki**
3. **Wilayah sosial, ialah kedekatan yang berjarak 4 – 12 kaki**
4. **Wilayah umum (publik) kedekatan antara 4 – 12 kaki atau sampai suara kita terdengar dalam jarak 25 kaki.**

▶ ***Sommer (1961)***

Para pemimpin yang duduk di depan meja segi empat persegi panjang, cenderung dipilih sebagai pimpinan kelompok.

▶ ***Here dan Bales (1963)***

menemukan bahwa orang yang banyak bicara dalam rapat umumnya duduk pada posisi kursi yang lebih tinggi.

▶ ***Flor (1985)***

posisi meja para eksekutif pada suatu kantor senantiasa cenderung pada posisi sudut ruang dibanding dengan karyawan lainnya.

h. Artifak

- ▶ Adalah kerajinan manusia (seni), baik yang melekat pada diri manusia maupun yang ditujukan untuk kepentingan umum.
- ▶ Artifak selain dimaksudkan untuk kepentingan estetika, juga untuk menunjukkan status atau identitas diri seorang atau bangsa.
- ▶ Misal : baju, topi, pakaian dinas, cincin, gelang, alat transportasi, alat rumah tangga, arsitektur, monumen, patung dan sebagainya.

i. Warna

► Warna juga memberi arti terhadap suatu objek.

misal : PPP = hijau

Golkar = kuning

PDIP = merah

Suci = putih

Merah = berani

Ungu = ???

j. *Waktu*

- **Waktu mempunyai arti tersendiri dalam kehidupan manusia. Bagi masyarakat tertentu, melakukan suatu pekerjaan sering kali melihat waktu.**
- **Misal : saat membangun rumah, menanam padi, melaksanakan perkawinan, membeli rumah dan sebagainya.**

k. *Bunyi*

- ▶ Kalau paralanguage dimaksudkan sebagai tekanan suara yang keluar dari mulut untuk menjelaskan ucapan verbal, banyak bunyi-bunyian yang dilakukan sebagai tanda isyarat yang tidak dapat digolongkan sebagai paralanguage.
- ▶ Misalnya : bersiul, bertepuk tangan, bunyi beduk dan sebagainya.

I. Bau

- **Bau juga menjadi kode nonverbal. Seain digunakan untuk melambangkan status seperti kosmetik, bau juga dijadikan sebagai petunjuk arah. Misalnya posisi bangkai, bau karet terbakar dan sebagainya.**

MEDIA

Media :

alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khayalak :

- 1. Media Antar Pribadi**
- 2. Media Kelompok**
- 3. Media Publik**
- 4. Media Massa**

Media Antarpribadi

- Untuk hubungan perorangan (antarpribadi), media yang tepat digunakan ialah kurir (utusan), surat, dan telepon.

Media Kelompok

- Dalam aktivitas komunikasi yang melibatkan khalayak lebih dari 15 orang, maka media komunikasi yang digunakan adalah : rapat, seminar dan konperensi.

Media Publik

- Kalau khalayak sudah lebih dari 200-an orang, maka media komunikasi yang digunakan : media publik.
- Misalnya : rapat akbar, rapat raksasa, dan sebagainya.

Media Massa

- Jika khalayak tersebar tanpa diketahui dimana mereka berada maka digunakan media massa.
- Media massa : alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanisme seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Karakteristik media massa

- Bersifat melembaga
- Bersifat satu arah
- Meluas dan serempak
- Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, tv, surat kabar dan sejenisnya.
- Bersifat terbuka.

GANGGUAN & RINTANGAN

► *Shanno & Weaver (1949)*

Gangguan komunikasi terjadi jika terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen komunikasi, sehingga proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif.

Rintangan komunikasi ialah adanya hambatan yang membuat proses komunikasi tidak dapat berlangsung sebagaimana harapan komunikator dan penerima

7 macam : gangguan dan rintangan

- 1. Gangguan Teknis**
- 2. Gangguan Semantik**
- 3. Gangguan Psikologis**
- 4. Rintangan Fisik**
- 5. Rintangan Status**
- 6. Rintangan Kerangka Berpikir**
- 7. Rintangan Budaya**

1. Gangguan Teknis

- **Terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami kerusakan (*channel noise*). Misalnya gangguan pada stasiun radio / TV, jaringan telepon, dan sebagainya.**

2. Gangguan Semantik

▶ ialah gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan (Blake, 1979). Gangguan semantik sering terjadi karena :

1. Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak
2. Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang digunakan penerima
3. Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima.
4. Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap simbol-simbol bahasa yang digunakan.

3. Gangguan Psikologis

- Terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu.
- Misalnya : rasa curiga penerima kepada sumber, situasi berduka atau karena gangguan kejiwaan sehingga dalam penerimaan dan pemberian informasi tidak sempurna.

4. Rintangan fisik

- ▶ ialah rintangan yang disebabkan karena kondisi geografis misalnya jarak yang jauh sehingga sulit dicapai, tidak adanya sarana kantor pos, kantor telepon, jalur transportasi dsb.
- ▶ Dalam komunikasi antar manusia, rintangan fisik bisa juga diartikan karena adanya gangguan organik, yakni tidak berfungsinya salah satu pancaindra pada penerima

5. Rintangan Status

- ialah rintangan yang disebabkan karena jarak sosial di antara peserta komunikasi, misal perbedaan status senior dan yunior atau atasan dan bawahan.

6. Rintangan kerangka berpikir

- ialah rintangan yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan dalam berkomunikasi.

7. Rintangan Budaya

- ialah rintangan yang terjadi disebabkan adanya perbedaan norma, kebiasaan dan nilai-nilai yang dianut oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.

KHALAYAK

- ▶ Sama dengan penerima, sasaran, pembaca, pendengar, pemirsa, audience, decoder atau komunikan
- ▶ Khalayak dalam studi komunikasi : bisa berupa individu, kelompok dan masyarakat.
- ▶ Menjadi tugas seorang komunikator menyangkut khalayaknya, yakni :
 1. Aspek sosiodemografik
 2. Aspek profil psikologis
 3. Aspek karakteristik perilaku khalayak

Aspek Sosiodemografik

► **Komunikator perlu memahami :**

- 1. Jenis kelamin**
- 2. Usia**
- 3. Populasi**
- 4. Lokasi**
- 5. Tingkat pendidikan**
- 6. Bahasa**
- 7. Agama**
- 8. Pekerjaan**
- 9. Ideologi**
- 10. Pemilikan media**

Aspek Profil Psikologis

- ▶ Komunikator harus memahami khalayak dari segi kejiwaan :
 1. Emosi
 2. Bagaimana pendapat-pendapat mereka
 3. Adakah keinginan mereka yang perlu dipenuhi?
 4. Adakah selama ini mereka menyimpan rasa kecewa, frusasi atau dendam?

Aspek karakteristik perilaku khalayak

- Yang perlu diketahui :

1. Hobi

2. Nilai dan norma

3. Mobilitas sosial

4. Perilaku komunikasi

Cara mendapatkan data khalayak

1. Survei
2. Melihat data potensi atau buku statistik yang ada.
3. Wawancara

PENGARUH / EFEK

- ▶ Perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan (Stuart, 1988)
- ▶ Pengaruh dapat dikatakan mengena jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan (T) yang diinginkan oleh komunikator ($P=T$), atau seperti rumus yang dibuat oleh Jamias (1989), yakni pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media dan penerima ($P=S/P/M/P$)

Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk:

1. Perubahan pengetahuan (knowledge)
2. Sikap (attitude)
3. Perilaku (behavior)

Model Komunikasi

- Model : suatu gambaran yang sistematis dan abstrak, dimana menggambarkan potensi-potensi tertentu yang berkaitan dengan berbagai aspek dari sebuah proses.
- Model dibangun agar kita dapat mengidentifikasi, menggambarkan atau mengkategorisasikan komponen-komponen yang relevan dari suatu proses.

2 macam model

1. Model Operasional
2. Model fungsional

Model Operasional

- Yaitu menggambarkan proses dengan cara melakukan pengukuran dan proyeksi kemungkinan-kemungkinan operasional baik terhadap luaran maupun faktor-faktor lain yang mempengaruhi jalannya suatu proses.

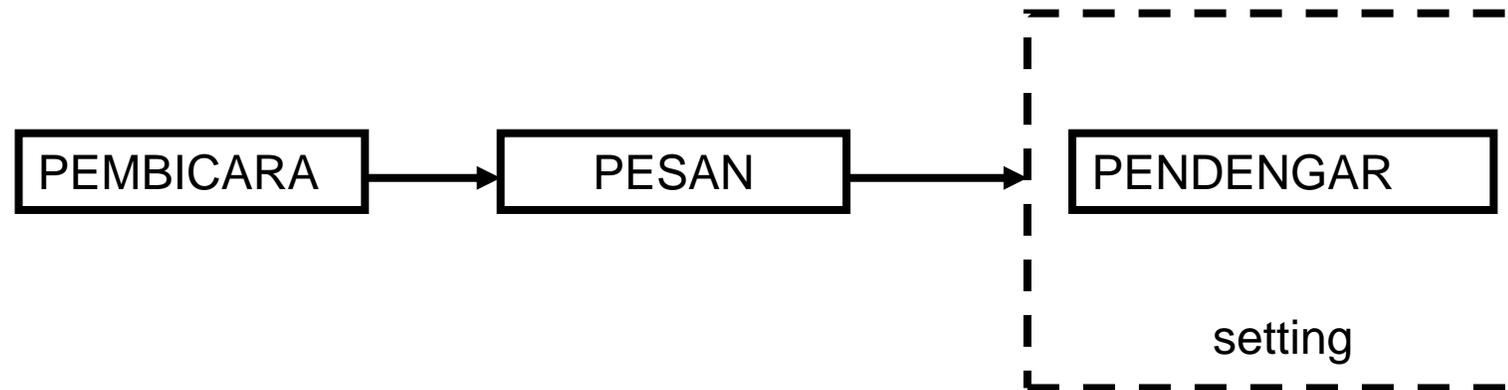
Model Fungsional

- Yaitu berusaha menspesifikasi hubungan-hubungan tertentu diantara berbagai unsur dari suatu proses serta menggeneralisasinya menjadi hubungan-hubungan baru. Model ini, banyak digunakan dalam pengkajian ilmu komunikasi yang menyangkut tingkah laku (behavioral science) : termasuk ilmu komunikasi.

Model Analisis Dasar Komunikasi

- ▶ **Model ini dinilai sebagai model klasik atau model pemula komunikasi yang dikembangkan sejak Aristoteles, Lasswell, Shannon dan Weaver.**
- ▶ **Aristoteles yang hidup saat komunikasi retorika sangat berkembang di Yunani, terutama ketrampilan berpidato. Atas dasar tersebut, Aristoteles membuat model komunikasi yang terdiri tiga unsur yaitu :**

Model Aristoteles



Harold D. Lasswell

- **Model dasar komunikasi yang dibuat Aristoteles telah mempengaruhi Harold D. Lasswell, seorang sarjana politik Amerika yang kemudian membuat model komunikasi yang dikenal dengan Formula Lasswell.**

Formula Laswell

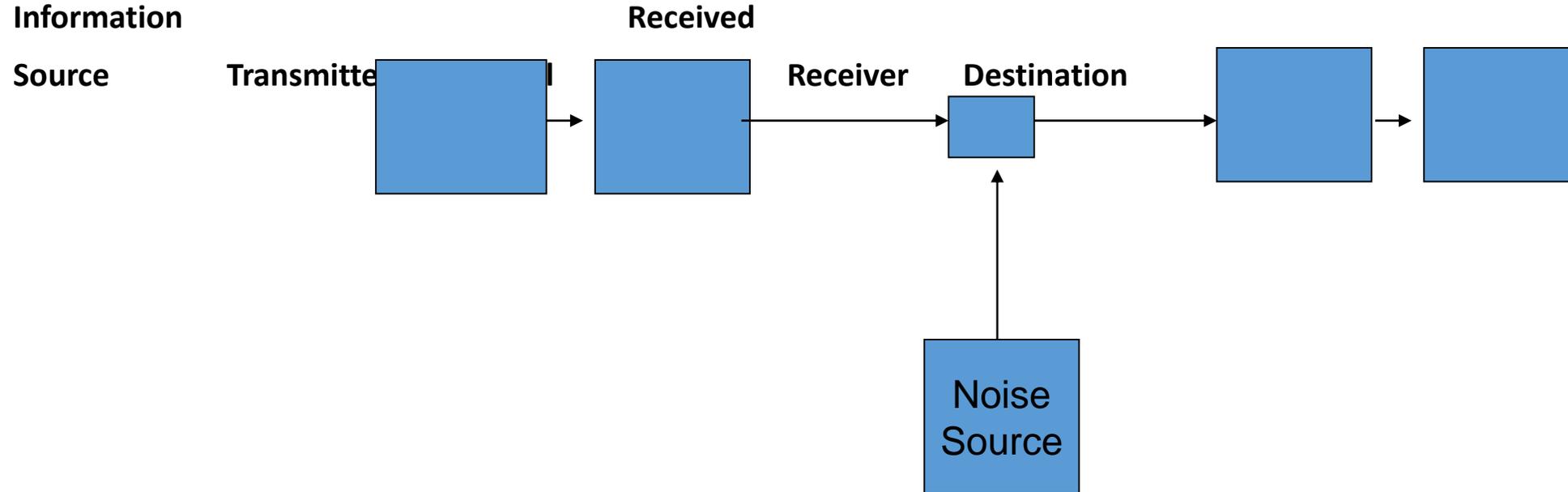


Claude E. Shannon & Warren Weaver

- ▶ Dua orang insinyur listrik menerbitkan buku *“The Mathematical Theory of Communication”*
- ▶ Model ini menunjukkan proses komunikasi dimulai dari sumber yang menciptakan pesan, kemudian ditransmit melalui saluran kawat atau gelombang udara. Pesan ditangkap oleh pesawat penerima yang merekonstruksikan kembali sinyal itu sampai kepada tujuannya (*destinasi*). Tujuan di sini adalah penerima yang menjadi sasaran pesan. Unsur gangguan (*noise*) jadi unsur penting dalam model ini.

Claude E. Shannon & Warren Weaver

Model Komunikasi Matematik

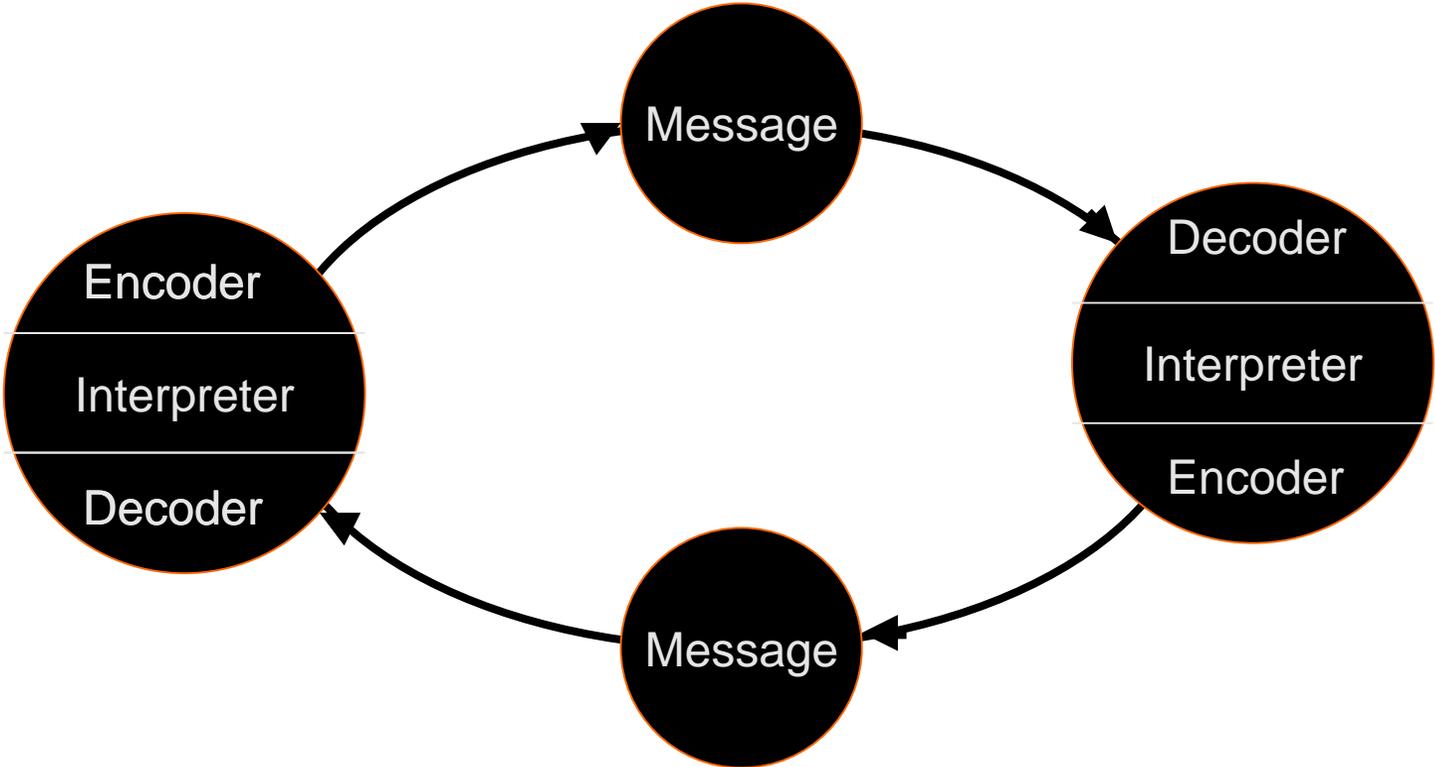


Osgood dan Schramm (1954)

- ▶ Model ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmit melalui proses *encoding* dan *decoding*.
- ▶ *Encoding* adalah translasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan.
- ▶ *Decoding* adalah translasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber.
- ▶ Hubungan antara *encoding* dan *decoding* adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saing mempengaruhi satu sama lain.

- ▶ Sebagai proses yang dinamis, *interpreter* pada model sirkuler ini bisa berfungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan.
- ▶ Pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai encoder dan penerima sebagai *decoder*. Tetapi pada tahap berikutnya penerima berfungsi sebagai pengirim (*encoder*) dan sumber sebagai penerima (*decoder*), dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerima pertama akan berfungsi sebagai sumber kedua dan seterusnya.

MODEL SCHRAMM



Perkembangan Ilmu Komunikasi

- ▶ Perkembangan komunikasi sebagai ilmu selalu dikaitkan dengan aktifitas retorika yang terjadi di zaman Yunani kuno, sehingga menimbulkan pemahaman bagi pemikir-pemikir barat bahwa perkembangan komunikasi pada zaman itu mengalami masa kegelapan (*dark ages*) karena tidak berkembang di zaman Romawi kuno. Dan baru mulai dicatat perkembangannya pada masa ditemukannya mesin cetak oleh Guttenberg (1457).

**Komunikasi:
Definisi, Proses
dan Fungsi Komunikasi**

- Secara *terminologis* komunikasi menunjuk pada proses penyampaian suatu pesan (*message*) atau pernyataan (*statement*) oleh seseorang kepada orang lain. Ruben dan Steward (1998) mendefinisikan komunikasi manusia (*human communication*):
 - *is the process through which individuals -- in relationships, group, organizations and societies-- respond to and create messages to adapt to the environment and one another.*

- Harold Lasswell : *The Structure and Function of Communication in Society: Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Pemikiran Lasswell ini menunjukkan bahwa komunikasi meliputi 5 unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu:
 1. Komunikator (siapa yang mengatakan?)
 2. Pesan (mengatakan apa?)
 3. Media (melalui saluran/ *channel*/media apa?)
 4. Komunikan (kepada siapa?)
 5. Efek (dengan dampak/efek apa?).

- Jadi Lasswell menyatakan proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (*encode*) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Pawito dan Sardjono (1994) :

- komunikasi sebagai suatu proses dengan mana suatu pesan dipindahkan (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dalam pengetahuan, sikap dan atau perilaku lainnya. Sekurang-kurangnya didapati 4 (empat) unsur utama dalam model komunikasi yaitu sumber (*the source*), pesan (*the message*), saluran (*the channel*) dan penerima (*the receiver*).

- Wilbur Schramm : komunikasi sebagai suatu proses berbagi (*sharing process*):
- Berkomunikasi, sebenarnya sedang berusaha menumbuhkan suatu kebersamaan (*commonnes*) dengan seseorang, berusaha berbagai informasi, ide atau sikap.
- Schramm mengarah pada sejauhmana keefektifan proses berbagi antarpelaku komunikasi. komunikasi yang efektif menurutnya adalah komunikasi yang berhasil melahirkan kebersamaan (*commonness*), kesepahaman antara sumber (*source*) dengan penerima (*audience*)-nya. Suatu komunikasi akan benar-benar efektif apabila *audience* menerima pesan, pengertian dan lain-lain persis sama seperti apa yang dikehendaki oleh penyampai

Smith:

- Komunikasi antarmanusia merupakan suatu rangkaian proses yang halus dan sederhana ... dengan berbagai unsur-sinyal, sandi, arti ... dapat menggunakan beratus-ratus alat yang berbeda, baik kata maupun isyarat ... baik berupa percakapan pribadi maupun melalui media massa dengan *audience* ... ketika manusia berinteraksi saat itulah mereka berkomunikasi... saat orang mengawasi orang lain, mereka melakukan melalui komunikasi” (Blake dan Haroldsen, 2003 : 2-3).

- Larry A Samovar, Richard E Porter dan Nemi C Janin dalam bukunya *Understanding Intercultural Communication*:
- *Communication is defined as a two way on going, behaviour affecting process in which one person (a source) intentionally encodes and transmits a message through a channel to an intended audience (receiver) in order to induce a particular attitude or behaviour (Purwasito, 2003 : 198).*
- Charles Horton Cooley : komunikasi itu merupakan mekanisme yang menyebabkan adanya hubungan antar manusia, yang memungkinkan manusia berkembang dengan simbol-simbol pikiran bersama-sama dengan alat-alat untuk meneruskannya dalam ruang dan menyimpannya dalam dimensi waktu (Kincaid D. Lawrence & Schram, Wilbur, 1977: 50).

- Senada dengan Cooley adalah pandangan sosiolog terkenal bernama Joseph S. Roucek and Roland L. Warren dalam bukunya “Socioplogy And Introduction” :
Communication is the process of transmitting fact, beliefs, attitudes, emotional reactions, or any other content of awareness between human beings”
(Roucek & Warren, 1963 : 279).
- Jadi, dalam perspektif Sosiologi Komunikasi, komunikasi itu tidak hanya sekedar berisi informasi, melainkan juga meliputi ungkapan-ungkapan perasaan yang pada umumnya dialami umat manusia. William Albig dalam bukunya *Public Opinion* :
“Communication is the process of transmitting meaningful symbols between individuals”

Nimmo :

- Komunikasi adalah proses interaksi sosial yang digunakan orang untuk menyusun makna yang merupakan citra mereka mengenai dunia (yang berdasarkan itu mereka bertindak) dan untuk bertukar citra itu melalui simbol-simbol (Nimmo,1993 : 6).

Kategori Definisi Komunikasi

Deddy Mulyana (2005 : 61-69) mengkategorikan definisi-definisi komunikasi ke dalam tiga konsep berikut:

1. **Komunikasi sebagai tindakan satu arah.**

- Penyampaian pesan searah dari seseorang (atau lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi.
- Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatap muka, namun tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab.

Beberapa definisi komunikasi yang termasuk dalam konseptual tindakan satu arah, antara lain adalah

- Everet M. Rogers: *komunikasi adalah proses saat suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku.*
- Gerald R. Miller: *komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.*
- Carl R. Miller: *komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunkate).*
- Theodore M. Newcomb: *Setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi terdiri atas rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima.*

2. Komunikasi sebagai interaksi.

- Komunikasi merupakan proses hubungan sebab-akibat atau aksi-reaksi, *kausal*. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau nonverbal, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respon atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.
- Contoh definisi komunikasi dalam konsep ini, antara lain adalah Shanon dan Weaver: *komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.*

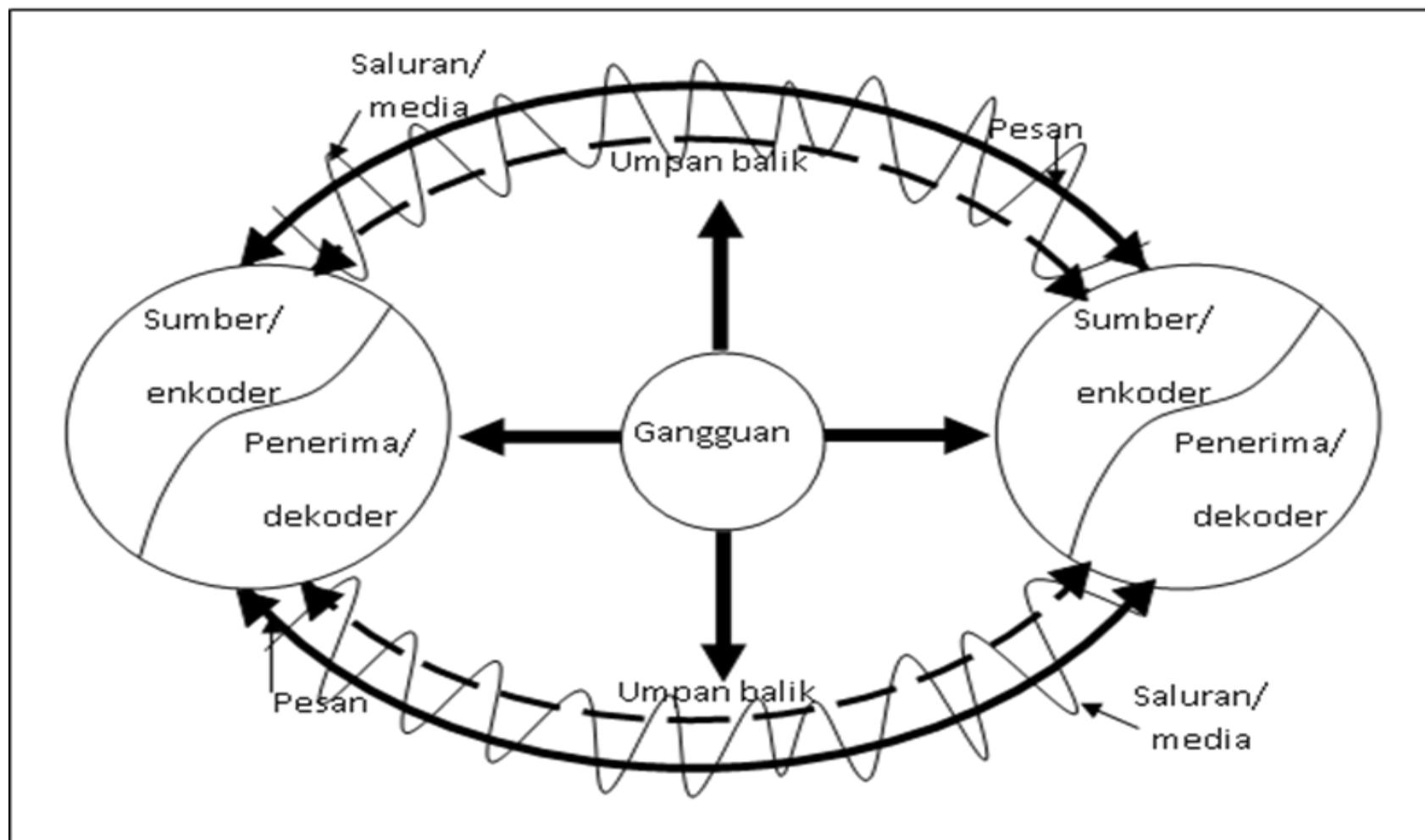
3. Komunikasi sebagai transaksi.

- Komunikasi adalah proses yang dinamis yang secara berkesinambungan mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi. Berdasarkan pandangan ini, maka orang-orang yang berkomunikasi dianggap sebagai komunikator yang secara aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan. Setiap saat mereka bertukar pesan verbal dan atau pesan nonverbal

Beberapa definisi komunikasi yang termasuk dalam konsep transaksi ini antara lain adalah:

- Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss: *Komunikasi adalah proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih.*
- Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson: *Komunikasi adalah proses memahami dari berbagi makna.*
- William I. Gordon : *Komunikasi adalah suatu transaksi dinamis yang melibatkan gagasan dan perasaan.*
- Donald Byker dan Loren J. Anderson: *Komunikasi adalah berbagi informasi antara dua orang atau lebih.*

Konteks (Lingkungan)



- Berdasarkan beberapa contoh definisi komunikasi di atas pada prinsipnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.
- Gambar di atas menunjukkan apa yang dapat kita namakan model universal komunikasi. Ini mengandung elemen-elemen yang ada dalam setiap tindak komunikasi, terlepas dari apakah itu bersifat intrapribadi, antarpribadi, kelompok kecil, pidato terbuka, atau komunikasi masa.

Lingkungan Komunikasi

- De Vito (1997) : lingkungan (konteks) komunikasi setidaknya memiliki tiga dimensi, yaitu; dimensi fisik, dimensi sosial-psikologis, dan dimensi temporal. Secara lebih mendalam, DeVito menjelaskan ketiga konsep tersebut sebagai berikut:

1. Dimensi fisik

- bahwa ruang atau bangsal, atau taman tempat komunikasi itu berlangsung disebut konteks atau lingkungan fisik. Yang dimaksud dengan konteks atau lingkungan fisik; yakni adalah lingkungan nyata atau berwujud (*tangible*).
- Lingkungan fisik, apapun bentuknya, mempunyai pengaruh tertentu atas kandungan pesan kita (apa yang kita sampaikan) selain juga bentuk pesan (bagaimana kita menyampaikannya).

2. Dimensi Sosial-Psikologis

- meliputi, misalnya tata hubungan status di antara mereka yang terlibat, peran dan permainan yang dijalankan orang, serta aturan budaya: masyarakat di mana mereka berkomunikasi. Lingkungan atau konteks ini juga mencakup rasa persahabatan atau permusuhan, formalitas atau informalitas, serius atau senda-gurau.

3. Dimensi Temporal atau Waktu

- Faktor waktu (kondisi) mempengaruhi “ketepatan” dan kelancaran atas terjadinya komunikasi. Dapat dibandingkan atau orang yang sibuk dengan pekerjaannya pada pagi hari dengan orang-orang yang suka begadang pada malam hari, yang di pagi harinya masih merasa loyo serta ingin bermalas-malas.

- Waktu (konteks) adalah penting diperhatikan, karena kelayakan dan dampak dari suatu pesan bergantung, pada waktu atau saat dikomunikasikan. Yang lebih penting lagi bagaimana suatu pesan tertentu disesuaikan dengan rangkaian temporal peristiwa (situasi-kondisi) komunikasi.

Proses Komunikasi

- Proses merupakan suatu kegiatan atau aktivitas secara terus-menerus yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Setiap langkah yang dimulai dari saat menciptakan informasi sampai saat informasi itu dipahami, merupakan proses-proses di dalam rangka proses komunikasi (Liliweri,1997;142).
- Proses dalam komunikasi secara umum dikategorikan menjadi dua: proses secara primer (*primary process*) dan proses secara sekunder (*secondary process*).

1. Proses Komunikasi Secara Primer

- proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah pesan verbal (bahasa), dan pesan nonverbal (gesture, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya) yang secara langsung dapat/mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.
- bahwa komunikasi dapat berlangsung apabila terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan. Komunikasi adalah proses membuat pesan yang setara bagi komunikator dan komunikan.

- Prosesnya sebagai berikut, pertama-tama komunikator menyandi (*encode*) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Berarti komunikator memformulasikan pikiran dan atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan. Kemudian giliran komunikan untuk menterjemahkan (*decode*) pesan dari komunikator.
- Itu berarti ia menafsirkan simbol yang mengandung pikiran dan atau perasaan komunikator tadi dalam konteks pengertiannya. Yang penting dalam proses penyandian (*coding*) adalah komunikator dapat menyandi dan komunikan dapat menerjemahkan sandi tersebut (terdapat kesamaan makna).

- **Wilbur Schramm** : menyatakan bahwa komunikasi akan berhasil (terdapat kesamaan makna) apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan (*frame of reference*), yakni panduan pengalaman dan pengertian (*collection of experiences and meanings*) yang diperoleh oleh komunikan.
- Schramm : bidang (*field of experience*) merupakan faktor penting dalam komunikasi. Jika pengalaman komunikator sama dengan pengalaman komunikan, komunikasi akan berlangsung lancar. Sebaliknya, bila bidang pengalaman komunikan tidak sama dengan bidang pengalaman komunikator, akan timbul kesukaran untuk mengerti satu sama lain.
-

- Dunia manusia adalah dunia simbol. Ketidakhadiran simbol, membuat manusia tidak dapat berkembang seperti sekarang ini. Dalam perspektif Teori Interaksionisme Simbolik ditegaskan bahwa ada dua hal penting yang menandai kehidupan manusia, yaitu interaksi dan symbol. Interaksi itu penting, karena dia menunjukkan kehidupan sosial, di mana orang saling mengerti, saling menanggapi dan saling berkomunikasi.
- Binatang berinteraksi dengan sesamanya dengan menggunakan naluri atau instinc-nya, yaitu suatu kemampuan yang dibawanya sejak lahir, tanpa perlu dipelajari.

Perbedaan Anatomi dan Kehidupan Antara Mahluk Serangga, Mamalia dan Manusia

No	Pembeda	MASYARAKAT		
		SERANGGA	MAMALIA	MANUSIA
1	Tipe masyarakat	Bio-sosial	Sosio-kultural	Sosio-kultural
2	Polymorphisme	ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Bentuk fisik	Jelas/banyak	sedikit	Amat sedikit
4	Spesialisasi dan Pemenuhan hisap	Determinan faktor biologis	Proses sosialisasi	Sosialisasi secara kontinyu
5	Reproduksi	Dimonopoli 1-2 pejantan	Didukung oleh semua pejantan	Didukung semua pejantan
6	Waktu hidup	terbatas	panjang	Panjang
7	Cara sosialisasi	Tidak ada	Penghayatan situasi aktual	Simbol ekspressif dan arbitair

Perbedaan Kemampuan Mengembangkan Simbol Komunikasi antara Mahluk Serangga, mamalia dan manusia

No	Pembeda	MASYARAKAT		
		SERANGGA	MAMALIA	MANUSIA
1	Tipe masyarakat	Biososial	Sosio-kultural	Sosio-kultural
2	Spesialisasi	Mengalami Polymorphisme	Tidak mengenal Polymorphisme	Tidak mengenal Polymorphisme
3	Aktifitas Seksual	Refleksitas biologis	Musiman (Oestrous-anoestrous)	Tidak mengenal Oestrous-anoestrous
4	Strategi hidup	Refleksifitas	Bergerak	Bermasyarakat
5	Simbol dan Metode Komunikasi	Reflek-reflek anggota tubuh secara biologis	Pengamatan langsung dan penghayatan	Melalui Simbol Arbitair
6	Munculnya Kecakapan	Secara biologis (sebelum lahir)	Melalui sosialisasi (setelah lahir)	Melalui simbol arbitair
7	Bentuk Kemampuan dalam beragregasi	Reflek-reflek biologis	Aktifitas seksual/reproduksi yg dapat berubah	Reproduksi secara konstan

Berkaitan dengan bahasa sebagai symbol:

- “bahasa dapat dibayangkan sebagai kode, atau sistem simbol, yang kita gunakan untuk membentuk pesan-pesan verbal kita. Kita dapat mendefinisikan bahasa sebagai system produktif yang dapat dialihkan dan terdiri atas symbol-simbol yang cepat lenyap (*rapidly fading*), bermakna bebas (*arbitrary*) serta dipancarkan secara cultural” (DeVito, 1997 : 119).
- Berkaitan dengan bahasa sebagai symbol:
- “bahasa dapat dibayangkan sebagai kode, atau sistem simbol, yang kita gunakan untuk membentuk pesan-pesan verbal kita. Kita dapat mendefinisikan bahasa sebagai system produktif yang dapat dialihkan dan terdiri atas symbol-simbol yang cepat lenyap (*rapidly fading*), bermakna bebas (*arbitrary*) serta dipancarkan secara cultural” (DeVito, 1997 : 119).

2. Proses Komunikasi Sekunder

- Proses *komunikasi secara sekunder* adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai simbol sebagai media pertama. Media kedua dipergunakan karena komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau berjumlah massal. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan sebagainya adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.
- Proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya.) dan media nirmassa (telepon, surat, megapon, dan sebagainya.).

Fungsi Komunikasi

3 fungsi dasar komunikasi

Harold D. Lasswell

- 1. Hasrat Manusia untuk mengontrol lingkungannya**
- 2. Upaya manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya**
- 3. Upaya manusia untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi**

Beberapa tokoh mengkategorikan fungsi komunikasi menjadi 4 bagian, salah satunya adalah William I.

Gorden :

1. Sebagai komunikasi sosial

- komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan hubungan dengan orang lain.

Dengan komunikasi akan terbangun kerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, desa, ..., negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

Pembentukan konsep diri.

- George Herbert Mead mengistilahkan *significant others* (orang lain yang sangat penting) untuk orang-orang di sekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita.

Selain itu, terdapat *reference group*, yaitu kelompok yang secara emosional mengikat kita, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita.

Pernyataan eksistensi diri. Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut aktualisasi diri atau lebih tepat lagi pernyataan eksistensi diri.

- Untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan, dan memperoleh kebahagiaan.
- Kebutuhan yang lebih dasar harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan yang lebih tinggi diupayakan.

2. Sebagai komunikasi ekspresif

- Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan secara lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal.

3. Sebagai komunikasi ritual

- Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara sepanjang tahun dan sepanjang hidup, yang disebut sebaga *rites of passage*, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, pertunangan, siraman, pernikahan, dan lain-lain.

4. **Sebagai komunikasi instrumental**

- Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, menggerakkan tindakan, dan juga menghibur.

- Berkenaan dengan fungsi komunikasi ini, terdapat beberapa pendapat dari para ilmuwan yang bila dicermati saling melengkapi. Effendy (1994), berpendapat bahwa fungsi komunikasi adalah menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi.

Sedangkan Harold D Lasswell menunjukkan fungsi komunikasi sebagai berikut:

- Penjajagan/pengawasan lingkungan (*surveillance of the information*) yakni penyingkapan ancaman dan kesempatan yang mempengaruhi nilai masyarakat.
- Menghubungkan bagian-bagian yang terpisahkan dari masyarakat untuk menanggapi lingkungannya .
- Menurunkan warisan sosial dari generasi ke generasi berikutnya.

MODEL-MODEL KOMUNIKASI DAN ESENSI PROSES KOMUNIKASI

Fungsi Model

- ▶ Untuk lebih memahami fenomena komunikasi dapat menggunakan model-model komunikasi
- ▶ Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata ataupun abstrak dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena tersebut
- ▶ **Fungsi model :**
 1. Melukiskan proses komunikasi
 2. Menunjukkan hubungan visual
 3. Membantu menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi

Model-model Komunikasi

- **Harold Lasswell** mengemukakan tentang bentuk komunikasi yang mengandung unsur-unsur:
 - *Who* – Siapa
 - *Says What* – Mengatakan apa
 - *In Which Channel* – Menggunakan saluran apa
 - *To Whom* – Untuk siapa
 - *With What Effect* – Dengan efek apa

- ▶ **Model Shannon – Weaver** (1949) ini dikenal sebagai model matematika komunikasi untuk menjawab pertanyaan “apa yang terjadi pada informasi sejak saat dikirimkan hingga diterima ?”
- ▶ Mengasumsikan bahwa dalam proses komunikasi, pesan yang dikirimkan = pesan yang diterima
- ▶ Model komunikasi Shannon-Weaver digambarkan sebagai sebuah proses linier, searah, menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model ini terdiri dari lima fungsi yang ditampilkan dan terdapat sebuah faktor disfungsi yaitu gangguan (*noise*).

- ▶ Model Berlo berdiri dari empat elemen, yaitu sumber (*source/S*), pesan (*message/M*), saluran (*channel/C*) dan penerima (*receiver/R*). Dari keempat komponen inilah model Berlo juga sering disebut sebagai model SMCR.
- ▶ Keunikan Berlo adalah dalam mendefinisikan saluran komunikasi dengan kelima panca indera manusia sebagai saluran komunikasi.
- ▶ Kemudian, ia juga memperluas elemen sumber dan penerima. Berlo meletakkan komponen-komponen seperti ketrampilan komunikasi (*communication skills*), sikap (*attitude*), knowledge (*pengetahuan*), sistem sosial (*social system*) dan budaya (*culture*).

- ▶ **Model Schramm** menekankan pada perilaku para pelaku utama dalam proses komunikasi.
- ▶ Pada model Schramm, tidak membedakan antara fungsi pada komunikator dan receiver. Menggambarkan bagian-bagian itu sebagai sesuatu yang sama, menganggap keduanya memiliki fungsi-fungsi yang sama, yaitu fungsi *encoding*, *decoding* dan *interpreting*. Fungsi *encoding* sama dengan fungsi transmisi, sedangkan fungsi *decoding* sama dengan fungsi *receiving*.
- ▶ Pendekatan dengan model sirkuler ini berbeda dengan model komunikasi linier yang tradisional, yang secara jelas memisahkan peran pengirim dan penerima. Sebaliknya, pada model ini pengirim dan penerima dapat bergantian memainkan peran.

- ▶ Model Spiral Dance mengarahkan perhatian seseorang kepada fakta bahwa proses komunikasi bergerak semakin maju dan apa yang dikomunikasikan akan mempengaruhi struktur dan isi komunikasi yang berlangsung selanjutnya. Dance menekankan pada 'dinamika' pada tindak komunikasi.
- ▶ Model spiral cenderung meluas begitu besar karena pengetahuan topik sebelumnya, sebaliknya bagi pelaku-pelaku yang lain dengan pengetahuan dasar yang sedikit, model spiral ini bergerak secara moderat. Model ini digunakan untuk mengilustrasikan gap-gap informasi dan asumsi bahwa pengetahuan cenderung untuk menciptakan pengetahuan berikutnya yang lebih banyak.

► Pada **model konvergen**, pengertian bersama disebut sebagai hasil akhir dalam proses komunikasi. Wujud lingkaran juga mengandung pengertian bahwa betapapun banyaknya informasi yang saling digunakan bersama oleh para peserta (dalam bentuk mengutarakan pendapat masing-masing), namun mereka hanya dapat sampai saling berhampiran saja. Mereka tidak akan pernah sepenuhnya memahami makna pihak lainnya. Bila ingin memahami pihak lain secara sempurna, diperlukan pengalaman hidup yang mutlak sama. Dan hal ini tentu saja mustahil.

Esensi komunikasi dalam model

- ▶ Model-model komunikasi memiliki perkembangan yang tidak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan ilmu dan penelitian komunikasi.
- ▶ Menggambarkan proses komunikasi secara beragam baik yang bersifat linier, sirkuler ataupun interaksional dan konvergen.
- ▶ Keberagaman model dan proses komunikasi di dalamnya memperlihatkan sifat prosedural dan dinamisnya proses komunikasi.

TEORI DAN MODEL KOMUNIKASI

PENGERTIAN

- Teori adalah Himpunan konsep, konstruk, definisi yang satu sama lain memiliki hubungan, dimana hubungan tersebut mampu menjelaskan ataupun memprediksi suatu fenomena
- Menurut Litlejohn teori adalah Explanation (penjelasan)

Pengertian

- Model adalah :
- Representasi simbolik dari suatu benda, proses, atau ide.
- Menurut Litlejohn model adalah representation. (perwakilan)

Perbedaan teori dan model

Teori memiliki fungsi :

- Fungsi explanation
- Fungsi Heuristik
- Fungsi pengorganisasian
- Fungsi Prediksi

Model memiliki fungsi :

- Fungsi penjelasan secara sederhana.
- Fungsi identifikasi
- Fungsi pengorganisasian.

Teori Komunikasi

- Himpunan konsep, konstruk, definisi yang satu sama lain memiliki hubungan kausalitas (sebab akibat), dimana hubungan tersebut mampu menjelaskan ataupun memprediksi fenomena komunikasi

Teori Komunikasi

- Fenomena komunikasi dapat dikelompokkan menjadi :
 - Komunikator ----- Studi komunikator
 - Pesan ----- Studi pesan
 - Media ----- Studi media
 - Khalayak ----- Studi khalayak
 - Efek ----- Studi efek

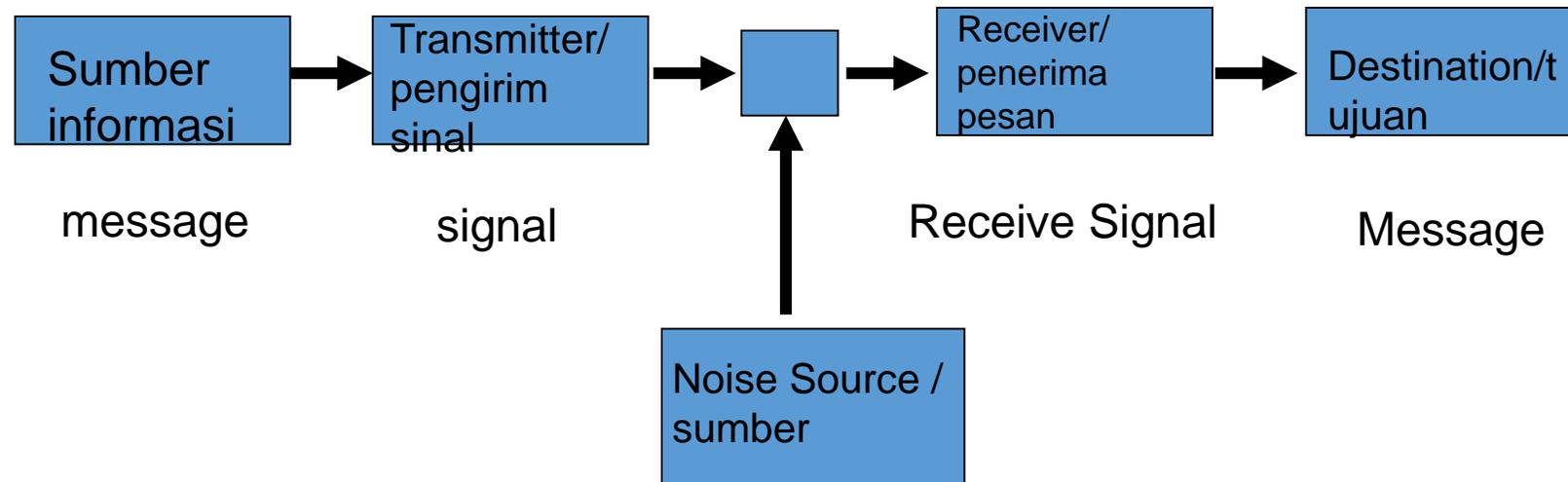
Beberapa teori Komunikasi

- Teori Stimulus Respon



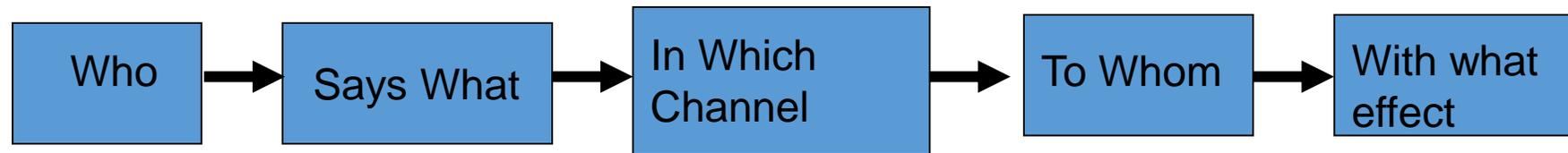
Beberapa teori Komunikasi

- Teori Matematika Shannon and Weaver



Beberapa model Komunikasi

- Model Lasswell



Komunikasi Verbal dan Non verbal

Komunikasi Verbal

- **PESAN VERBAL** : semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.
- Sistem kode verbal : **BAHASA**
- **Bahasa**: Seperangkat simbol.. Ada aturan untuk mengkombinasikan simbol tersebut.. **Digunakan dan dipahami suatu komunitas.**
- Pesan verbal adalah sarana utama menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita.

Fungsi bahasa dalam kehidupan manusia

Menurut Larry L.Barker, bahasa memiliki 3 fungsi :

1. Penamaan (*labeling*)

Usaha mengidentifikasi objek, tindakan atau orang

2. Interaksi

Berbagi gagasan dan emosi yg dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan/kebingungan.

3. Transmisi informasi

Bahasa menjadi alat tukar informasi, lintas waktu (masa lalu, masa kini dan masa depan).

Makna kata

- Kata-kata mempunyai makna ≠ **kitalah yang memberi makna pada kata**
- Apakah makna “saya sakit kepala”

Makna :

1. Denotatif

Makna yang sebenarnya

2. Konotatif

Makna diluar rujukan objektifnya, bersifat subjektif dan emosional drpd makna denotatif

Contoh..

Maknai kata-kata berikut ini!

- Ayah (dalam keluarga harmonis dan *broken home*)
- Pramuniaga / pelayan toko
- tunawisma / gelandangan
- kata *Chair* (kursi) / makna “kursi” di Indonesia terkait dengan jabatan

High context-Low context culture

- **Low context culture (budaya konteks rendah):**

Pesan verbal dan eksplisit, gaya berbicara langsung, lugas, berterus terang.

- **High context culture (budaya konteks tinggi):**

Kebanyakan pesan implisit, tidak langsung dan tidak terus terang. Sifat komunikasinya tahan lama, lamban berubah, dan mengikat kelompok yang menggunakannya.

-pernyataan verbal bertentangan dengan non verbal

-

- Contohnya *high context culture* :
 - ✓ **Ya** bukan berarti menerima/setuju melainkan
Saya tidak tahu atau saya tidak setuju
 - ✓ **Ajakan makan** : “aduh sudah tadi” / “terimakasih,
masih kenyang” (harapan akan diajak lagi oleh Tuan
rumahnya)
 - ✓ **Apabila seseorang mau meminjam uang**, maka ia
akan terlebih dahulu basa basi menanyakan kabar,
kemudian dgn malu menyatakan maksud
kedatangannya.

Komunikasi non verbal

- **Adalah semua isyarat yang bukan kata-kata.**
- **Komunikasi non verbal lebih dahulu muncul daripada komunikasi verbal.** Bayi-usia 18 bulan kita bergantung pada sentuhan, senyuman, pandangan mata, dsb..
- Orang yang terampil membaca pesan non verbal orang lain disebut **intuitif**, yang terampil mengirimkannya **ekspresif**.
- **Isyarat non verbal tdk universal namun terikat oleh budaya dan sangat sedikit yang merupakan bawaan.**

Contoh non verbal



APA MAKNA SENTUHAN?



APA MAKNA
PELUKAN
ANTAR LELAKI

Fungsi komunikasi non verbal

1. Mengulangi perilaku verbal
2. Memperteguh,menekankan/melengkapi perilaku verbal
3. Menggantikan perilaku verbal
4. Meregulasi pesan verbal
5. Membantah atau bertentangan dgn perilaku verbal

**Manakah yang
lebih dipercaya?
Pesan verbal atau
non verbal?**

Perbedaan pokok komunikasi verbal dan non verbal

1. Perilaku verbal adalah saluran tunggal (berasal dari 1 sumber), non verbal bersifat multisaluran (dilihat, didengar, dirasakan, dsb)
2. Pesan verbal terpisah-pisah, pesan non verbal berkesinambungan (baik disengaja maupun tidak disengaja)
3. Komunikasi non verbal mengandung lebih banyak muatan emosional (pernyataan perasaan) daripada komunikasi verbal.

Klasifikasi pesan non verbal

- Bahasa tubuh : isyarat tangan; gerakan kepala; postur tubuh dan posisi kaki; ekspresi wajah dan tatapan mata.
- Sentuhan
- Parabahasa : kecepatan berbicara, nada, volume suara, tawa, gumaman, dsb..
- Penampilan fisik : busana dan karakteristik fisik.
- Warna

Contoh..

- Bagaimana isyarat tangan untuk memanggil teman dari jarak jauh?
- Bagaimana posisi kepala ketika setuju/tidak?
 - indonesia : “ya” anggukan kepala
 - di Dubai, Arab : “ya”- gelengan kepala
- Bagaimana cara berjalan ketika menghadap raja?
- Dalam adat jawa : bagaimana posisi seharusnya perempuan duduk, bagaimana perempuan tertawa?
- Bagaimana tatapan mata org marah, kagum, kecewa? Sama atau berbeda?

Makna & tanda dalam komunikasi

KOMUNIKASI ADALAH PROSES SIMBOLIK

Komunikasi adalah proses simbolik

- Salah satu keb manusia → keb simbolisasi
- Lambang
 - Sesuatu yang digunakan untuk menunjuk sesuatu lain berdasar kesepakatan kelompok
- meliputi kata-kata (verbal), perilaku nonverbal, dan objek yang disepakati bersama.
- Lambang adalah salah satu kategori tanda.
- Hubungan antara tanda dengan objek dapat juga direpresentasikan oleh ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan



icon

- adalah suatu benda fisik (dua atau tiga dimensi) yang menyerupai apa yang direpresentasikan. Representasi ini ditandai dengan kemiripan



indeks

- Indeks adalah tanda yang secara alamiah yang merepresentasikan objek lainnya.
- Istilah lain yang sering digunakan untuk indeks adalah sinyal (*signal*), yang dalam bahasa sehari-hari juga disebut gejala (*symptom*).
- Indeks muncul berdasarkan hubungan antara sebab dan akibat yang mempunyai kedekatan eksistensi.



Ciri-ciri komunikasi adalah proses simbolik :

- a. Lambang bersifat sembarang, manasuka, atau sewenang-wenang.
- b. Lambang pada dasarnya tidak mempunyai makna: kitalah yang memberi makna pada lambang.
- c. Lambang itu bervariasi

Lambang bersifat sembarang, manasuka, atau sewenang-wenang,
con: kata-kata (lisan atau tulisan), isyarat anggota tubuh, makan dan
cara makan, jabatan (pekerjaan), olahraga, hobi, peristiwa, hewan,
tumbuhan, gedung, alat, artefak, angka, bunyi, waktu, dsb.



tidak mempunyai makna:
kitalah yang memberi
makna pada lambang.

Angka 10 → bagus

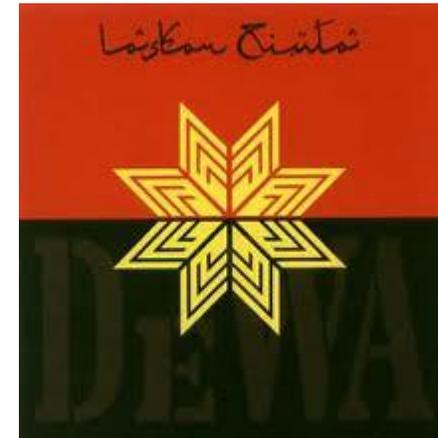
Angka 0 → buruk

Angka 13 → angka sial

Mitos hari Jumat tanggal 13, bagi orang Barat hari
bencana

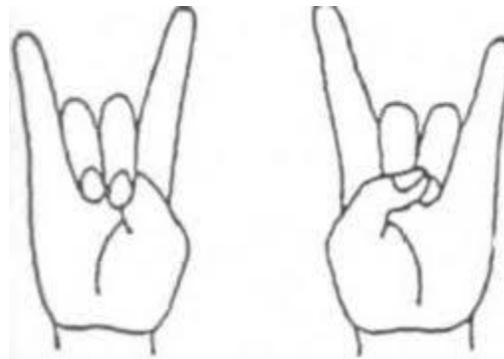
Indonesia → malam Jumat kliwon

666 atau 333 → simbol yahudi

The Coca-Cola logo in its classic red script font with a registered trademark symbol.

Lambang itu bervariasi dari suatu budaya ke budaya lain, dari suatu tempat ke tempat lain, dan dari suatu konteks waktu ke waktu yang lain.

Buku >> Jepang: *hon*, Inggris: *book*, Jerman: *buch*, Belanda: *boek*,
Arab: *kitab*.



Setiap perilaku memiliki potensi komunikasi

- Semua perilaku adalah komunikasi
- Diam juga merupakan komunikasi

Komunikasi punya dimensi isi (verbal) dan dimensi ruang (nonverbal)

- Dimensi isi → kom verbal, isi pesan
- Dimensi hubungan → kom non verbal, unsur lain
- Kata menyenangkan + kualitas suara tidak menyenangkan = sarkasme
- Kata tidak menyenangkan + Kualitas suara menyenangkan = joke
- Cok, su, jahat

Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan

- Komunikasi terjadi disengaja maupun tidak disengaja
- Orang lain yang menentukan kita berkomunikasi
- Dalam situasi khusus kesadaran lebih tinggi dari pada situasi rutin
- Sehari-hari kita berkomunikasi secara non verbal
- Pendengarmempunyai hak penuh untuk menafsirkan
- Sengaja untuk tidak sengaja

Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu,

- Komunikasi tergantung konteks fisik, ruang waktu, sosial, psikologi, dsb
- Bercanda di kator ≠ di rumah ≠ masjid
- Kita punya tempat khusus di rumah
- Dering telp dipengaruhi waktu
- Kehadiran dan Psikologis juga mempengaruhi komunikasi

Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi

- Prediksi = Komunikasi terikat oleh aturan dan tatakrama
- Pada derajat tertentu ada keteraturan dalam komunikasi
- Kita punya dugaan terhadap perilaku atau komunikasi orang lain

Komunikasi bersifat sistematis

- dua sistem dasar beroperasi dalam transaksi komunikasi:

a. sistem internal :

mengandung semua unsur yang membentuk individu yang unik, termasuk ciri-ciri kepribadiannya, intelegensi, pendidikan, agama, bahasa, motif, keinginan, cita-cita, dan semua pengalaman masa lalunya, pada dasarnya tersembunyi.

b. sistem eksternal :

unsur-unsur dalam lingkungan di luar individu, termasuk kata-kata yang ia pilih untuk berbicara, isyarat fisik peserta komunikasi, kegaduhan di sekitarnya, penataan ruang, cahaya, dan temperatur ruangan.

Komunikasi bersifat sistemik

- Karena sistem internal yang berbeda, sistem eksternal juga akan memberikan efek yang berbeda (musik)
- Lingk + objek → komunikasi
- Persepsi atas lingk → cara komunikasi ki

Semakin Mirip Latar Belakang Sosial-Budaya Semakin Efektiflah Komunikasi

- Kom efektif = sesuai harapan orang yang berkomunikasi
- Masalah = tidak ada orang yang sama
- Kesamaan bahasa mempermudah komunikasi
- Makna pesan terkait budaya (verbal maupun non verbal)
- Perbedaan sos-bud menambah usaha dalam komunikasi

Komunikasi Bersifat Nonsekuensial

- Hampir semua komunikasi berjalan 2 arah
- sifat nonsekuensial lebih tepat digunakan untuk menandai proses komunikasi
- Proses komunikasi tidak terpola secara kaku
- Sulit membedakan feed back dan pesan

Komunikasi bersifat prosesual, dinamis, dan transaksional

- Komunikasi sulit menentukan awal dan akhir
- Pidato tidak berhenti sampai penutup
- Orang tidak bisa menyebrang sungai dua kali
- Dalam komunikasi orientasi selalu berubah
- Implikasi dalam komunikasi semua peserta berubah (sedikit atau banyak)
- Encoding dan decoding berjalan serempak = transaksi

Komunikasi bersifat *Irreversible*

- Apa yang anda lakukan tidak dapat ditarik kembali
- Kita hanya bisa mengubah makna dari komunikasi yang sudah terjadi
- Anda tidak bisa mengendalikan efek dari apa yang anda komunikasikan
- To forgive but not to forget
- Irreversible karena komunikasi selalu berubah
- Perlu pertimbangan dalam komunikasi

Komunikasi bukan Panasea untuk menyelesaikan berbagai masalah

- Banyak persoalan karena komunikasi
- Panase = obat mujarab
- Berkaitan dengan masalah struktural
- Ada unsur lain yang perlu diperhatikan dalam mengatasi masalah